

LAPORAN PELAKSANAAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI (PPKPT)

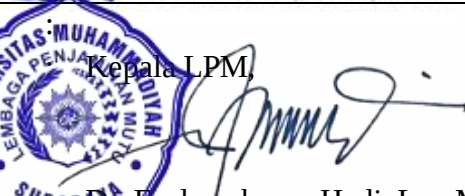


HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN
DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN 2026



Tanggal Dibuat	: 10 Agustus 2026
Diajukan Oleh	: Ketua Tim Penyusun,  Dr. Arin Setiyowati, M.A.

Diperiksa Oleh	: Wakil Rektor III,  Dr. Nur Mukarromah, S.KM., M.Kes.
----------------	---

Dikendalikan Oleh	: Kepala LPM,  Dr. Fazlunrahman Hadi, Lc., M.Pd.I.
-------------------	--

Disetujui Oleh	: Rektor,  Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep.
----------------	--

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah bahwa Laporan Pelaksanaan Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan di lingkungan perguruan tinggi (PPKPT) dapat diselesaikan. Secara garis besar, materi dalam laporan ini berisi mengenai latar belakang kegiatan, pelaksanaan kegiatan, hasil kegiatan dan dokumentasi kegiatan.

Kami menyadari masih banyak kekurangan yang ada dalam penulisan laporan ini sehubungan dengan keterbatasan yang ada pada kami, untuk itu kami mohon kritik dan saran guna perbaikan lebih lanjut.

Atas bantuan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan untuk penyelesaian kegiatan pekerjaan ini kami ucapkan terimakasih.

Surabaya, 10 Agustus 2026

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Satu di antara banyak isu pendidikan yang dewasa ini hangat diperbincangkan adalah kehadiran Peraturan Menteri Permendikbudristek Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi (Permendikbudristek PPKPT).

Sebagaimana termaktub huruf b konsideran peraturan tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) menganggap bahwa kasus kekerasan seksual yang selama ini terus berkembang di lingkungan perguruan tinggi telah banyak mengganggu efektivitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan „payung“ hukum yang mampu memberikan pedoman pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi. Korban kekerasan seksual di perguruan tinggi kerap kali merasa takut untuk membela hak-hak yang telah dicerai lantaran oknumnya kebanyakan berasal dari ketimpangan relasi antara peserta didik dan tenaga kependidikan.

Bahkan tidak jarang, oknum pelaku justru balik mengancam dan menyerang korban dengan berbagai tuduhan, salah satunya adalah pencemaran nama baik. Terhadap seriusnya permasalahan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi, Kemendikbudristek mencoba mengambil inisiatif untuk merumuskan 21 perbuatan yang dianggap sebagai kekerasan seksual. Pasal 5 ayat (2) Permendikbudristek PPKPT pada intinya melarang penyampaian ujaran diskriminasi dan pelecehan terhadap tampilan fisik, tubuh, maupun identitas gender hingga pembiaran terjadinya kekerasan seksual. Sehingga penting bagi Universitas memiliki satuan gugus (Satgas) yang berfokus pada penanganan dan pencegahan kekerasan seksual dilingkungan Universitas.

B. Tujuan & Target Program

Adapun tujuan dan target yang ingin dicapai, diantaranya :

1. Memberikan hak mendapatkan pendidikan yang aman bagi mahasiswa/I dilingkungan kampus
2. Menciptakan lingkungan yang bebas dari kekerasan seksual
3. Memberikan kepastian hukum bagi pemimpin perguruan tinggi untuk mengambil tindakan tegas
4. Mengedukasi isu kekerasan seksual

C. Waktu Pelaksanaan Program

No	Target Waktu	Nama Kegiatan	Sasaran	Penanggung Jawab
1.	Januari-Maret	Roadshow Satgas PPKPT : Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual Bersama BEM	Mahasiswa	Sri Lestari
2.	April	Kampanye STOP Kekerasan Seksual	Mahasiswa	Musayyidatul Ummah
3.	Mei - Juni	Diskusi Gender	Mahasiswa	Adelin Aprilia Sari
4.	Juli	Capacity Building Satgas PPKPT	Tim Satgas	Syamsul Arifin
5.	Agustus-November	- Rapat revitalisasi satgas PPKPT - Rapat sosialisasi permendikbud ristek terbaru tentang pencegahan kekerasan di lingkungan PT	Tim Satgas dan Civitas Akademika	Arin Setiyowati
6.	Desember	Temu Organisasi Kemahasiswaan	Aktivis Ormawa	Achmad Royhan Maheswari Putri

D. Realisasi Program

1. Roadshow Satgas PPKPT : Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual

Agenda ini rutin dilakukan untuk sharing mengenai pencegahan kekerasan seksual pada mahasiswa bersama BEM disetiap fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Surabaya



Gambar 1. Sosialisasi pada BEM FKIP



Gambar 2. Penyerahan Cinderamata

2. Kampanye STOP Kekerasan Seksual

Sebagai penyuluhan/edukasi civitas akademika kampus, Satgas PPKPT melaksanakan kampanye pencegahan kekerasan seksual, Dengan menggunakan beberapa alat bantu seperti, manekin dan boneka inovasi. Kampanye ini diikuti oleh mahasiswa, dosen, pihak dekan dan pimpinan kampus lain diajak untuk secara sukarela menempelkan stiker stop kekerasan seksual pada manekin dibagian tubuh manekin yang menurut pengunjung rawan terjadi kekerasan seksual. Ada pula poster stop kekerasan seksual yang berisi 9 jenis kekerasan seksual.



Gambar 4. Foto bersama kampanye kekerasan seksual

3. Diskusi Gender

Diskusi gender merupakan agenda sharing yang melibatkan mahasiswa maupun dosen dalam mengkaji gender dan peran perempuan, diskusi ini dilakukan dengan beberapa metode seperti kajian hingga nonton film, agenda seperti ini tidak hanya dilakukan didalam kampus, namun juga diluar kampus dengan tujuan agar memperlebar jejaring dan pengalaan bagi peserta diskusi.



Gambar 5. Foto bersama Aktris Feby Rastanty



Gambar 6. Foto bersama penulis novel “Seni Memahami Kekasih” oleh Agus Mulyadi & Khalis Mardiasih



Gambar 7. Diskusi Gender lanjutan

4. Capacity Building Satgas PPKPT

Pengembangan kapasitas tim diperlukan guna menunjang program-program yang akan dijalankan, dengan diadakannya workshop dan pelatihan keterampilan tim satgas PPKPT



Gambar 8. Foto bersama tim satgas



Gambar 9. Tim satgas UMSurabaya saat mengikuti pelatihan Nasional

5. Rapat Rutin Tim Satgas PPKPT

Pertemuan rapat rutin dilaksanakan pada Bulan Agustus-November guna mengumpulkan data terkait pencegahan dan penanganan kekerasan seksual, selain itu rapat lintas fakultas ini bertujuan untuk menguatkan jejaring antar fakultas-fakultas yang ada di universitas.



Gambar 10. Foto saat revitalisasi structural tim satgas PPKPT



Gambar 11. Tim satgas saat melakukan sosialisasi permendikbud ristek terbaru tentang pencegahan kekerasan di lingkungan PT

6. Temu Organisasi Kemahasiswaan

Kegiatan temu organisasi kemahasiswaan ini dilakukan rutin guna pengontrolan secara berkala, terhadap isu-isu yang berkembang terutama mengenai kekerasan seksual.



Gambar 12. Temu organisasi bareng semua organisasi mahasiswa

Penutup

Selama periode tahun 2025–2026, berdasarkan data yang terdokumentasi, tidak ditemukan kasus kekerasan fisik, kekerasan psikis, kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi yang dilaporkan atau tercatat di lingkungan UMSURA. Hasil ini menjadi dasar untuk mempertahankan dan meningkatkan komitmen institusi dalam mewujudkan lingkungan kampus yang aman, damai, inklusif, dan berkeadilan. Ke depan, universitas diharapkan terus mengembangkan strategi pencegahan yang berkelanjutan, memperkuat partisipasi seluruh sivitas akademika, serta memastikan bahwa setiap individu memperoleh perlindungan dan kesempatan yang setara untuk belajar, bekerja, dan berkontribusi tanpa rasa takut terhadap kekerasan, diskriminasi, maupun perlakuan yang tidak adil.

Demikian Laporan kegiatan ini kami buat sebagai landasan kegiatan, akhir kata kami ucapkan terimakasih kepada Allah SWT. Namun kami menyadari laporan ini masih jauh dari kata sempurna, maka perlu rasanya perbaikan program setiap tahun sebagai bentuk mengembangkan diri kearah yang lebih baik. Maka segala jenis masukan dan saran sangat penting bagi kami untuk perbaikan yang akan datang



bakaiumsura



0877-5589-2102



www.bakai.um-surabaya.ac.id